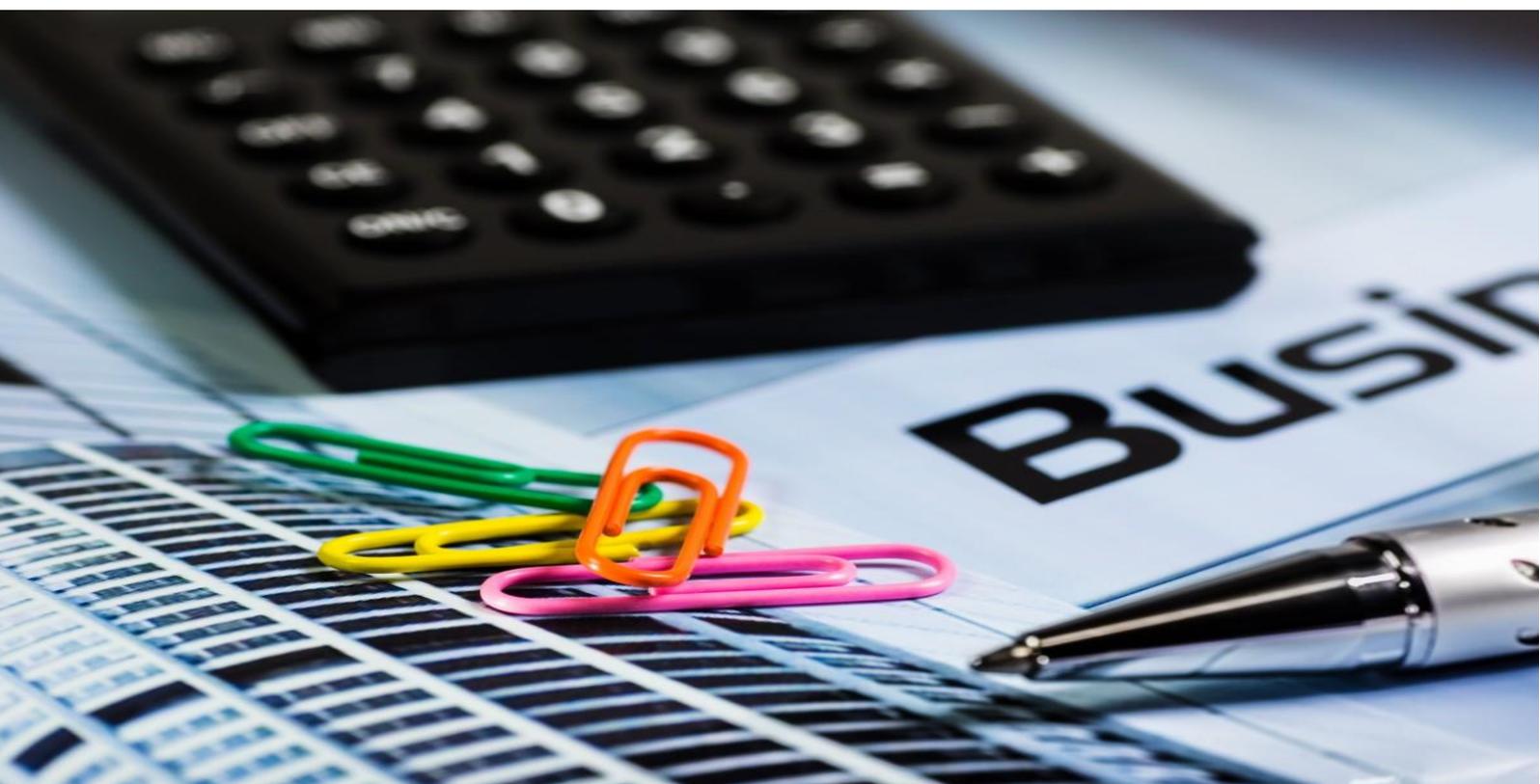


LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO*

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS Kabupaten Mukomuko.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2022, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS Kabupaten Mukomuko mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Mukomuko, 14 Januari 2023
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko



Khomarudin, S.ST
NIP. 19751209 199901 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko	3
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Mukomuko	5
1.5 Potensi dan Permasalahan	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024	9
2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022.....	23
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja	45
3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap 2021	46
3.4 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap 2020	51
3.5 Capaian Kinerja 2022 terhadap Target Renstra 2022	56
3.6 Capaian Kinerja 2022 terhadap Target Renstra 2024	59
3.7 Prestasi Tahun 2022	61
3.8 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022.....	64
3.9 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	66
3.10 Realisasi Anggaran Tahun 2022	68
BAB IV PENUTUP	71
4.1 Tinjauan Umum.....	71
4.2 Tantangan dan Kendala Umum.....	71
4.3 Saran Tindak Lanjut	72
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022	6
Tabel 2.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jabatan Tahun 2022	6
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Golongan Tahun 2022	6
Tabel 4.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Usia Tahun 2022.....	7
Tabel 5.	Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024	16
Tabel 6.	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	18
Tabel 7.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	24
Tabel 8.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	29
Tabel 9.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	35
Tabel 10.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	38
Tabel 11.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	41
Tabel 12.	Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2018-2022	45
Tabel 13.	Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 terhadap Tahun 2021	46
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 terhadap Tahun 2020	51
Tabel 15.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2022	57
Tabel 16.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2024	59
Tabel 17.	Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2022.....	66
Tabel 18.	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022.....	69
Tabel 19.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2022	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pagu, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020-2022	x
Gambar 2.	Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan Tahun 2022	5
Gambar 3.	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Pertama Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	50
Gambar 4.	Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022.....	51
Gambar 5.	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Pertama Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 dan 2022	56
Gambar 6.	Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko.....	73
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja 2022.....	74
Lampiran 3	Pengukuran Capaian Kinerja 2022.....	75
Lampiran 4	SDM BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022.....	76
Lampiran 5	Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022.....	77
Lampiran 6.	Judul Publikasi/Laporan yang Terbit Tahun 2022.....	78
Lampiran 7.	Jumlah Pengunjung Website Tahun 2022.....	80
Lampiran 8.	Matrik Peran Hasil Kinerja Pegawai Tahun 2022.....	81

Capaian Kinerja

2022

100 %

Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan



1



2

100 %

Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi



3

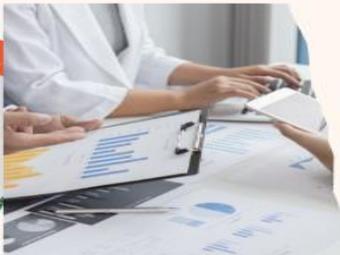
100 %

Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik

4

100 %

Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar



5

108,33 %

Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik

6

100,45 %

Hasil Penilaian Implementasi SAKIP



7

100,1 %

Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta

Arah kebijakan yang dapat mendukung pencapaian tersebut yaitu terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI).

Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan harmonisasi kegiatan survei dan
 - ii. Mengurangi tumpang tindih kegiatan survei.
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data
Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:
 - a) Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN
 - b) Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional; dan

c) Pembinaan K/L/D/I dalam rangka penyediaan statistik sektoral.

Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan komunikasi dengan responden
- ii. Memperbaiki metode pengumpulan data
- iii. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang statistik
- iv. Membuat customer relationship management
- v. Menyusun data mining pengguna data
- vi. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan
- vii. Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik.

3. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Meningkatkan kapasitas SDM BPS dengan menguatkan peran Pusdiklat
- b) Penguatan Kompetensi Pegawai BPS
- c) Membentuk organisasi yang lincah dan efisien.

Strategi yang dilakukan:

- i. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS melalui penyelenggaraan **capacity building berdasar Training Need Analysis** (TNA), pengembangan 20 JP/tahun bagi setiap pegawai dan
- ii. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional.

4. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima dan
- b) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai.

Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik pada unit pelayanan BPS;
- ii. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana kerja berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;

- iii. Menyusun standar sarana dan prasarana layanan statistik;
 - iv. Meningkatkan penerapan **smart office** pada satker berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik; dan
 - v. Menyusun dokumen **grand design smart office** berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik.
5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia
Arah kebijakan yang akan dilakukan yaitu memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia.

Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan penerapan standar penjaminan kualitas dalam kegiatan statistik dan
 - ii. Menyusun indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas
6. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas.
Arah kebijakan yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral. Adapun penjaminan kualitas BPS mengacu pada rekomendasi UNSD (**United Nation Statistics Devision**) yang menurunkan 19 prinsip kualitas (**principle quality**) berdasarkan 10 UN **Fundamental Principle of Official Statistics**.

Strategi yang dilakukan:

- i. Menyusun **quality gates** dan melaksanakan penjaminan kualitas pada setiap proses bisnis statistik
- ii. Melakukan pengukuran kualitas dan deklarasi kualitas pada output yang dihasilkan

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2022, BPS Kabupaten Mukomuko melaksanakan 2 (dua) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus

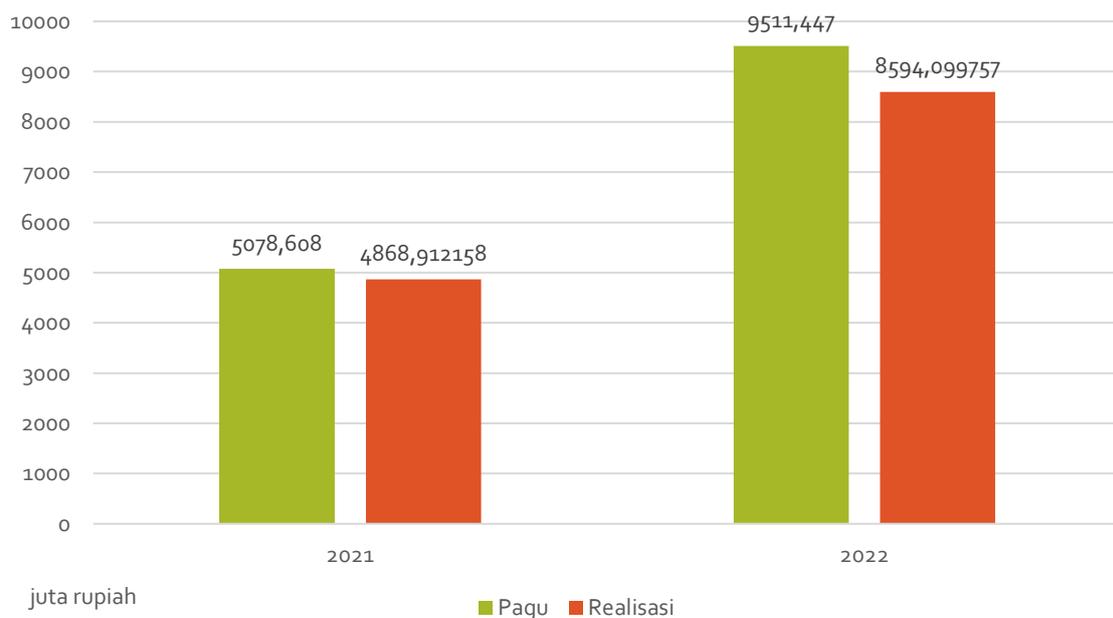
dicapai BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2022 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024 yang meliputi:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2022 ditandai dengan terpenuhinya target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Secara umum kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 dapat dikatakan memuaskan. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp 9.511.447.000 dan realisasinya mencapai Rp 8.594.099.757 atau sebesar 90,36 persen. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2021 yang mencapai 95,87 persen.

Gambar 1. Pagu, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2021-2022



Dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Mukomuko tersebut terdapat beberapa tantangan yang dihadapi ke depan. Tantangan tersebut berupa:

1. Peran BPS sebagai penyedia data berkualitas menuntut komitmen BPS Kabupaten Mukomuko dalam penerapan standar kualitas data dalam setiap publikasi yang dihasilkan.
2. Tuntutan peningkatan kualitas SDM BPS Kabupaten Mukomuko, sehingga dituntut keberhasilan dalam pembinaan statistik sektoral.
3. Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan pelayanan statistik yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, mengoptimalkan kegiatan pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai.

Harapan terhadap visi BPS sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”, dicerminkan dari keberhasilan menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko terkait dengan visinya, menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka Rata-rata Pencapaian Tujuan Strategis sebesar 101,27 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi BPS dengan baik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kabupaten Mukomuko telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kabupaten Mukomuko telah menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS Pusat yang dilaksanakan setiap tahun.

Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh BPS yang tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko periode 2020-2024 adalah peningkatan kualitas data statistik. BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data dasar terus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh setiap sensus maupun survei yang dihasilkan.

Untuk memenuhi kebutuhan data statistik, pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa survei dan pendataan di antaranya Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat ST2023, Sensus Penduduk 2020 Lanjutan, Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Kehutanan, Survei Perusahaan Perkebunan, Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi dan survei-survei lainnya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut terangkum dalam *Advance Release Calender (ARC) 2022* yang tersaji pada website BPS Kabupaten Mukomuko.

Selain meningkatkan kualitas data, BPS Kabupaten Mukomuko juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatannya. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan seperti pengembangan beberapa inovasi, dan perbaikan proses penyelenggaraan SAKIP.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kabupaten Mukomuko menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyelenggara

negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS Kabupaten Mukomuko 2022 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2022. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota maka tugas pokok, fungsi dan kewenangan BPS Kabupaten Mukomuko diatur sebagai berikut:

1. Tugas
BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Mukomuko;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Mukomuko;
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kabupaten Mukomuko; dan
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten Mukomuko

3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, susunan organisasi BPS Kabupaten Mukomuko terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Mukomuko sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko serta membina aparatur BPS Kabupaten Mukomuko agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya

manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.

c. Kelompok Jabatan Fungsional

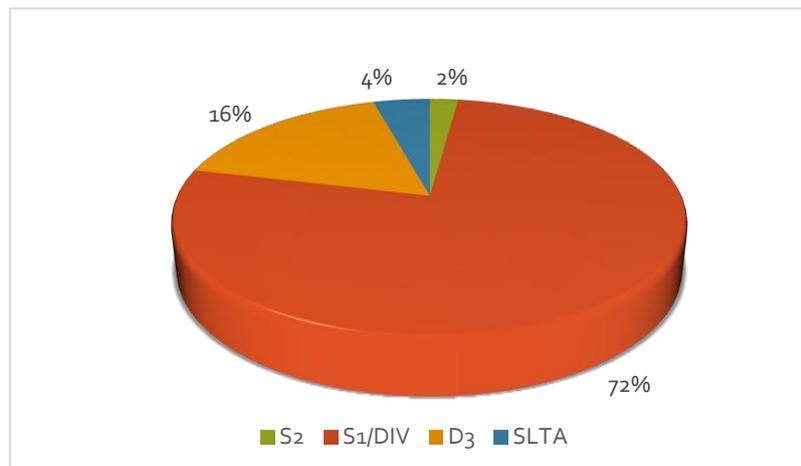
Jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko tahun sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Secara rinci bagan organisasi BPS Kabupaten Mukomuko terdapat pada Lampiran 1.

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Mukomuko

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara statistik dasar, pada tahun 2022 BPS Kabupaten Mukomuko didukung oleh ASN sebanyak 25 orang, dengan kualitas SDM relatif cukup baik yang tercermin dari tingkat pendidikan, yaitu Magister (S2) sebanyak 2 (dua) orang atau 8 persen; Sarjana (S1/DIV) sebanyak 16 (enam belas) orang atau 72 persen; Diploma (D3) sebanyak 4 (empat) orang atau 16 persen; dan SLTA sebanyak 1 (satu) orang atau 4 persen. Komposisi SDM BPS Kabupaten Mukomuko berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan Tahun 2022



Sedangkan menurut posisi jabatan, BPS Kabupaten Mukomuko memiliki pejabat struktural sebanyak 2 (dua) orang atau 8,33 persen dengan komposisi 1 (satu) orang Pejabat Eselon III dan 1 (satu) orang Pejabat Eselon IV; Pejabat Fungsional Statistisi sebanyak 17 (tujuh belas) orang atau 68 persen dan Pelaksana sebanyak 6 (enam) orang atau 24 persen. Secara rinci profil pegawai BPS Kabupaten Mukomuko sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
Laki-laki	17	68
Perempuan	8	32
Total	25	100

Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jabatan Tahun 2022

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
Pejabat Struktural	2	8
Pejabat Fungsional Statistisi	17	68
Pelaksana	6	24
Total	25	100

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Golongan Tahun 2022

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
IV	1	4
III	21	84
II	3	12
Total	25	100

Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Usia Tahun 2022

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
> 50	0	0
41 – 50	6	24
31 – 40	9	36
≤ 30	10	40
Total	25	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

Potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Mukomuko selain SDM yang cukup berkualitas baik dari sisi tingkat pendidikan dan usia, juga ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Jumlah kendaraan dinas yang dimiliki telah memenuhi kebutuhan, terutama untuk Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional. Kebijakan pimpinan tentang *One Man One PC* juga telah tercapai walaupun masih ada dengan kondisi rusak ringan.

Ruangan kantor yang telah dilengkapi *Air Conditioner* (AC) serta adanya listrik cadangan (Generator) menambah kenyamanan pegawai dalam bekerja. Jaringan internet dengan *bandwidth* yang cukup besar pun telah terkoneksi terutama untuk pengolahan data yang berbasis *web server* yang membutuhkan internet berkecepatan tinggi.

Pada tahun 2022, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko telah dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kendala ataupun permasalahan yang dihadapi. BPS Kabupaten Mukomuko telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik dari permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal. Kendala maupun permasalahan BPS Kabupaten Mukomuko

harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kabupaten Mukomuko dari sudut pandang responden sebagai penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia maju terus meningkat. Adapun permasalahan yang ada antara lain adanya kegiatan survey/pendataan dengan waktu pelaksanaan yang bersamaan yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pengumpulan data selama tahun 2022.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2022 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi, dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2022.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2022, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2021, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2022, Kegiatan Prioritas BPS 2022, Upaya Efisiensi BPS 2022, dan Realisasi Anggaran tahun 2022 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Mukomuko.

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024

BPS Kabupaten Mukomuko merupakan lembaga vertikal yang menjadi perwakilan BPS di wilayah Kabupaten Mukomuko mempunyai kewenangan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, BPS Kabupaten Mukomuko telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membangun kesepahaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, di antaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN).

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2024 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya masing-masing guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah di bidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang obyektif, akurat, tepat waktu, terpercaya, dan lengkap. Untuk itu, BPS Kabupaten Mukomuko perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan di bidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good governance* dan *clean government* tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS Kabupaten Mukomuko adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala Kabupaten Mukomuko yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan dalam melaksanakan tugas tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala BPS nomor 8 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota. Adapun kebijakan yang dijalankan Badan Pusat Statistik diarahkan untuk mendukung tugas pokok tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Renstra BPS Tahun 2020-2024 menjadi acuan umum bagi seluruh jajaran BPS termasuk BPS Kabupaten Mukomuko

dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban sebagai penyedia data dan informasi statistik.

1. Visi

Visi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mengacu pada visi Badan Pusat Statistik adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

3. Tujuan

Undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi,

sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik.

Tujuan utama dalam pembangunan nasional di bidang statistik lima tahun ke depan adalah meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas serta pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien. Untuk itu, Badan Pusat Statistik perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan statistik.

Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang, maka pembangunan statistik dilakukan melalui reformasi birokrasi dengan menetapkan STATCAP CERDAS (*Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*). Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mempunyai tujuan sebagai berikut

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Sasaran

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

mempunyai tiga tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2020 - 2024. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1 Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Tujuan 2 Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN
Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tujuan 3 Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

3.1 Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I

Tujuan 4 Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi
Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

4. Kebijakan Satuan Kerja

Data Statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik sering kali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin meningkat. Pengguna data senantiasa menginginkan ketersediaan data yang lebih cepat, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas. Data yang dihasilkan Badan Pusat Statistik Kabupaten tidak jarang mendapat kritik karena dinilai tidak mencerminkan realitas di lapangan. Pro dan kontra terhadap data yang dihasilkan mengindikasikan bahwa kualitas data yang tersedia masih perlu ditingkatkan.

Arah kebijakan penyelenggaraan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data
3. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM

4. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik
 5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia
 6. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas
- 5. Program yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko**

Untuk mencapai visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko, maka untuk tahun 2022 dilaksanakan dua program yang meliputi satu Program Teknis dan satu Program Generik. Program Teknis BPS Kabupaten Mukomuko adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS Kabupaten Mukomuko yaitu Program Dukungan Manajemen, maka untuk tahun 2022 dilaksanakan dua program, yaitu:

a. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS):

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh satu program generik.

b. Program Dukungan Manajemen

Program Dukungan Manajemen bertujuan untuk terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*, serta memberi dukungan manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijakan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan, yang selama ini ditampung dalam anggaran rutin yaitu anggaran belanja pegawai dan belanja non pegawai, seperti penyediaan gaji pegawai, pemeliharaan sarana, dan prasarana kantor dan sebagainya.

Target Renstra BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada table berikut

Tabel 5. Rencana Staregis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Penanggung Jawab
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	T.1 Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	SS 1.1 Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	70	72	100	100	100	Fungsi IPDS, Fungsi Stat. Distribusi, Fungsi Stat. Sosial, Fungsi Stat Produksi, Fungsi Nerwilis

		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi (%)	-	-	100	100	100	Fungsi IPDS, Fungsi Stat. Distribusi, Fungsi Stat. Sosial, Fungsi Stat. Produksi, Fungsi Nerwilis
2	T.2 Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN							
	SS 2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	-	-	30,76	38,46	46,15	Fungsi IPDS
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standard (%)	-	-	53,84	61,53	69,23	Fungsi IPDS
3	T.3 Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							
	SS 3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	-	-	92,3	100	100	Fungsi IPDS, Fungsi Stat. Distribusi, Fungsi Stat. Sosial, Fungsi Stat. Produksi, Fungsi Nerwilis
4	T.4 Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi							
	SS 4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	65	60	65	66	67	Subbagian Umum
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kabupaten/Kota (%)	90	90	96,67	96,67	96,67	Subbagian Umum

**2.2 Perjanjian Kinerja
BPS Kabupaten
Mukomuko
Tahun 2022**

Selama periode 2022 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 terhadap target.

Pada tabel berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 terhadap target.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi	Persen	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76

	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	92,3
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	96,67

Target pada perjanjian kinerja diatas adalah target kinerja dari unit organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kabupaten Mukomuko, dan target tersebut di bagi habis untuk setiap pegawai, dimulai dari target ketua tim kemudian diturunkan ke anggota tim, sebagaimana tertuang dalam matrik peran hasil yang dapat dilihat pada lampiran.

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus Badan Pusat Statistik Kabupaten Kabupaten Mukomuko adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang Badan Pusat Statistik Kabupaten. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kabupaten Mukomuko yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan

informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemutakhiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6. Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7. Transparansi Tata cara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaatasasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep-konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaatasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Mukomuko untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama tahun anggaran 2022, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 seperti pada Tabel 5.

Capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja sasaran strategis dan capaian kinerja indikator kinerja. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2022, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rincian capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Tujuan 1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
		Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100	100	100
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100	100
2.	Tujuan 2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76	30,76	100
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84	53,84	100
3.	Tujuan 3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	92,3	100	108,34
4.	Tujuan 4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				

	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	65,29	100,45
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	96,67	96,77	100,1
Rata-rata Capaian Kinerja					101,27

Tujuan pertama yaitu **"Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan"** dengan sasaran strategis "Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas" diukur dengan dua indikator. Indikator ini mencerminkan pemanfaatan data statistik oleh konsumen dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Kualitas data statistik (BPS) yang dihasilkan yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Peningkatan kualitas data telah dilakukan dengan lebih mengaktifkan peran para pengawas dan memastikan bahwa peran yang harus diambil terlaksana dengan baik. Selama ini disinyalir bahwa peran para pengawas belum berjalan maksimal yang diindikasikan dengan masih banyaknya perbaikan yang dilakukan pada tahap *editing coding* dan pengolahan dokumen pencacahan. Seharusnya pengawas memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan.

Kepada para petugas, sebelum melakukan pendataan juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang

dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

Untuk melengkapi kegiatan di atas, penanggung jawab kegiatan juga telah melakukan monitoring kualitas. Monitoring kualitas atau pengendalian kualitas dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil dari kegiatan yang sedang dilaksanakan serta untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan yang terjadi baik dari sisi cakupan (*coverage*) maupun isi (*content*) data yang dikumpulkan. Hasil dari kegiatan ini selanjutnya tertuang dalam bentuk dokumen pengendalian proses kegiatan.

Tujuan kedua yaitu **"Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN"** dengan sasaran strategis "Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN".

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS Kabupaten Mukomuko memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS Kabupaten Mukomuko juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format

baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

Tujuan ketiga yaitu **"Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN"** dengan sasaran strategis "penguatan statistik sektoral K/L/D/I". Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Tujuan keempat yaitu **"Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi"** dengan sasaran strategis "SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan". Salah satu indikator kinerja tujuan ini adalah Hasil Penilaian Implementasi SAKIP. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat Badan Pusat Statistik Kabupaten. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam.

Berdasarkan Tabel 7, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 65 poin dengan realisasi sebesar 65,29 poin atau mencapai 100,45 persen yang menunjukkan bahwa tujuan tercapai dengan baik. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Badan Pusat Statistik RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk komponen perencanaan kinerja Badan Pusat

Statistik Kabupaten Mukomuko telah memiliki dokumen-dokumen perencanaan kinerja Reanstra, Perjanjian Kinerja (PK) serta IKU.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi yang bangun oleh Badan Pusat Statistik. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah menyusun sesuai dengan *prototype* laporan yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari sub bagian dan masing-masing koordinator fungsi yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut, namun kegiatan ini belum terdokumentasi dengan baik sehingga capaian kinerjanya masih rendah.

Dari capaian kinerja tersebut, rata-rata capaian kinerja tujuan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko secara keseluruhan adalah sebesar 101,27 persen. Dengan demikian, capaian kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat dikategorikan bahwa upaya Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada tahun 2022 sudah melebihi target.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko selama tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

SS1.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Tabel 8. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100	100	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					100

Berdasarkan Tabel 8, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “*Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan*”, yaitu “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”.

Badan Pusat Statistik sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik juga semakin meningkat.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, BPS Kabupaten Mukomuko telah menetapkan dua indikator kinerja utama (IKU) di antaranya:

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah **Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi**

pembangunan, indikator ini dimaksudkan untuk mengukur Kemampuan BPS untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu : Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$P\ PMEP = \frac{JPMEP}{JP} \times 100\%$$

Di mana:

P PMEP = Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

JPMEP = Jumlah pengguna data yang berasal dari OPD yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

JP = Jumlah pengguna data yang berasal dari OPD yang menggunakan data BPS

Adapun manfaat dari indikator ini adalah untuk mengukur tingkat kepercayaan pengguna (Organisasi Perangkat Daerah) terhadap data dan informasi yang dihasilkan Badan Pusat Statistik. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data yang dilaksanakan setahun sekali.

Target responden dari Survei Kebutuhan Data adalah sebanyak 30 responden dengan realisasi sebanyak 31 responden. Dari 31 responden yang berasal dari Organisasi Perangkat Daerah menggunakan data statistik sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Pada tahun 2022 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen, dan realisasinya mencapai 100 persen, hal ini menunjukkan bahwa seluruh pengguna data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya

adalah 100 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan berjalan dengan baik, sehingga data statistik yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional.

Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, rata-rata capaian indikator kinerja persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional mencapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan dengan target yang ditetapkan. Untuk indikator ini tidak ada kendala yang berarti, namun masih diperlukan peningkatan kualitas data yang dihasilkan.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko terkait peningkatan kualitas data di antaranya:

1. Perencanaan kegiatan yang kurang terpadu sehingga menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pada tingkat pelaksana lapangan.
2. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan menyebabkan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten jumlahnya terbatas.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
4. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
5. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.

6. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.
2. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
3. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS Provinsi Bengkulu terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
4. Untuk survei dengan jadwal yang tidak pasti misalnya survei ubinan, petugas menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
5. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
6. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
7. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.

Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan memuat target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap responden yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi up to date.
3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
6. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
7. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah **persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi**. Publikasi yang menerapkan standar akurasi merupakan publikasi yang data bersumber pada data yang akurat, berasal dari survei yang dilakukan BPS. Formulanya adalah:

$$P PbAS = \frac{JPbAS}{JPb} \times 100\%$$

Di mana:

P PbAS = Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi

JPbAS = Jumlah publikasi statistik yang dihasilkan yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi

JPb = Jumlah publikasi yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi yang ditargetkan terbit

Manfaat dari indikator ini adalah untuk mengukur publikasi yang menyajikan data dan informasi akurat yang dihasilkan Badan Pusat Statistik dan sumber datanya berasal dari laporan kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dan pelaksanaan pengumpulan data secara tahunan.

Pada tahun 2022 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen, realisasinya mencapai 100 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan publikasi BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan sudah cukup baik. Publikasi yang menerapkan standar akurasi sejumlah tujuh publikasi dari tujuh publikasi publikasi yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi yang ditargetkan terbit, yaitu publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang datanya bersumber dari Susenas Maret 2022, Statistik ketenagakerjaan, Statistik Kependudukan, Statistik Pertanian Terintegrasi, Statistik Tanaman Pangan (KSA), Survei Industri Mikro Kecil dan Statistik Keuangan Desa.

Realisasi dari indikator ini dalam perjalanan waktu selama tahun 2022 mengalami perubahan dari target awal, yaitu Statkesra 2022, Inkesra 2021, Keadaan Angkatan Kerja 2021, Statistik Hortikultura 2021, Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2021, Luas Panen dan Produksi Padi 2021, dan Statistik Keuangan Pemerintah 2022. Tiga publikasi yang telah terealisasi tidak sesuai dengan target awal dikarenakan data pada tiga sumber survei tidak dapat dirilis sampai dengan level Kabupaten.

Dari kedua indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis yang pertama dalam tujuan ke-1, terlihat bahwa kedua indikator yang mencapai realisasi 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator pada tujuan pertama ini sudah tercapai sesuai dengan target.

Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko terkait penyusunan publikasi tersebut di antaranya:

1. Data yang dipakai untuk menyusun publikasi yang bersumber dari SP2020 Lanjutan, Statistik Pertanian Terintegrasi, Survei Industri Mikro Kecil dan Statistik Keuangan Desa tidak dapat dirilis sampai dengan level Kabupaten.
2. Beberapa template data tidak sesuai dengan keadaan di Kabupaten Mukomuko sehingga harus disesuaikan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan perekrutan petugas mitra dengan selektif sehingga data yang dihasilkan lebih berkualitas.
2. Penyusunan publikasi dengan sumber data dari Survei lainnya
3. Penyusunan publikasi segera dilakukan setelah data tersedia.

SS2.1. Sasaran Strategis: Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tabel 9. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76	30,76	100
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84	53,84	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					100

Berdasarkan Tabel 9, sasaran strategis pada tujuan kedua, yaitu Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah "**Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik**". Dinas Instansi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko sebanyak 4 OPD yaitu Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mukomuko, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga dan Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko. Capaian pada indikator ini sebesar 100 persen, dari target 30,76% dan relisasi 30,76%. Untuk mengukur tingkat capaian BPS Kabupaten/Kota dalam membina kegiatan statistik di daerah melalui rekomendasi kegiatan statistik yang dilaksanakan oleh OPD.

Formula penghitungannya adalah:

$$P LmRS = \frac{JLmRS}{JLR} \times 100\%$$

Di mana:

P LmRS = Persentase OPD produsen data yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik

JLmRS = Jumlah OPD produsen data yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik

JLR = Jumlah OPD produsen data yang menjadi target pembinaan

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Kegiatan ini harusnya menuntut kesadaran OPD untuk melaporkan adanya rencana survei secara mandiri ke BPS baik melalui formulir maupun mengisi secara online, tetapi pada kenyataannya OPD masih tidak melakukan hal tersebut.
2. Masih banyak OPD yang kesulitan mendiskripsikan definisi, konsep dan variabel dari rencana kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan kompilasi atau survei yang dilakukan OPD pada umumnya bukan murni dari rencana kegiatan OPD, namun kegiatan tersebut merupakan arahan dari Kementerian maupun pemerintah provinsi.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan sosialisasi mengenai rekomendasi kegiatan statistik kepada OPD.
2. Melakukan pendataan kegiatan statistik secara aktif ke OPD.

Rencana Aksi

1. Melaksanakan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan OPD yang melaksanakan kegiatan statistik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah “**Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata statistik sektoral sesuai standar**”. Formula penghitungannya adalah:

$$P_{LmM} = \frac{J_{LmM}}{J_{Ls}} \times 100\%$$

Di mana:

P_{LmM} = Persentase OPD yang menyampaikan metadata statistik sektoral sesuai standar

J_{LmM} = Jumlah OPD yang menyampaikan statistik sektoral sesuai standar

J_{Ls} = Jumlah OPD yang melakukan kegiatan statistik

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah BPS Kabupaten Mukomuko. Sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata statistik sektoral yang disusun oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

Pada tahun 2022, metadata yang dilaksanakan oleh OPD sebanyak 7 (Tujuh), yaitu dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pertanian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Mukomuko sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen.

Dari indikator yang digunakan terealisasi dengan baik mencapai 100 persen. Untuk indikator yang pencapaiannya sudah baik, perlu pula

diidentifikasi kendala yang muncul agar ke depan realisasinya terus dapat ditingkatkan minimal dipertahankan.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Kesulitan mengidentifikasi OPD yang melakukan kegiatan statistik secara murni.
2. OPD yang melaksanakan kegiatan statistik kesulitan mendiskripsikan definisi, konsep dan variabel yang dikumpulkan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan rekomendasi kepada OPD yang sudah dan akan melaksanakan kegiatan statistik.
2. Memberikan pembinaan kepada OPD yang sudah dan akan melaksanakan kegiatan statistik.

Rencana Aksi

1. Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) dengan OPD yang melaksanakan kegiatan statistik.

SS3.1. Sasaran Strategis: Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I

Tabel 10. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	92,3	100	108,33
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					108,33

Berdasarkan Tabel 10, sasaran strategis ketiga yaitu **Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I**. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah **“Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik”**.

Statistik Sektor adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada lembaga/dinas/instansi terkait namun dalam praktik pelaksanaan dapat bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik. Manfaat dari indikator ini adalah untuk mengukur tingkat capaian Badan Pusat Statistik dalam membina kegiatan statistik di daerah dalam penyelenggaraan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh OPD.

Formula penghitungannya adalah:

$$P LmSS = \frac{JLmSS}{JLs} \times 100\%$$

Di mana:

P LmSS = Persentase OPD yang mendapat pembinaan statistik

JLmSS = Jumlah OPD yang mendapat pembinaan statistik

JLs = Jumlah OPD yang menjadi target pembinaan statistik

Pada tahun 2022, target jumlah OPD yang menjadi target pembinaan kegiatan statistik sebanyak 13 (tiga belas) dan target OPD yang mendapat pembinaan statistik sebanyak 12 OPD atau sebesar 92,3 persen dan realisasi sebanyak 13 OPD, yaitu

1. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Mukomuko
2. Sekretariat DPRD Kabupaten Mukomuko
3. Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Mukomuko
4. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Mukomuko

5. Dinas Perikanan Kabupaten Mukomuko
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Mukomuko
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
8. Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko
9. Dinas Kominfo Kabupaten Mukomuko
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mukomuko
11. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mukomuko
12. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Mukomuko
13. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko

Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa hal yang menjadi tantangan yang dihadapi adalah

1. OPD yang menjadi objek pendataan sampai batas akhir pengumpulan data belum memberikan jawaban terkait survei yang dilaksanakan.
2. OPD susah untuk menyesuaikan waktu yang pas
3. OPD yang melaksanakan kegiatan statistik mengalami kesulitan untuk mendiskripsikan variabel yang dikumpulkan.
4. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara BPS dengan OPD yang melaksanakan kegiatan statistik.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan sosialisasi terhadap OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko.

2. Menjalin hubungan baik dan meningkatkan komunikasi agar kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh OPD dapat diketahui Badan Pusat Statistik dan kegiatan berjalan dengan baik.

Rencana Aksi

Membentuk forum data yang beranggotakan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dan instansi OPD yang sedang dan akan melaksanakan kegiatan statistik.

SS4.1. Sasaran Strategis: SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Tabel 11. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	65,29	100,45
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	96,67	96,77	100,1
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					100,27

Berdasarkan Tabel 11, tujuan keempat dicapai dengan sasaran strategis SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah **hasil penilaian Implementasi SAKIP**. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seluruh unsur di lingkungan BPS Kabupaten Mukomuko. Sumber datanya berasal dari laporan hasil penilaian implementasi SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2022, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 65 poin, dan telah terealisasi sebesar 65,29 poin atau mencapai 100,45 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Mukomuko diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses akuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dilakukan dengan mengundang seluruh tim pengumpul data kinerja SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Kabupaten Mukomuko. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Provinsi Bengkulu untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menerjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Menetapkan batasan konsep definisi dan standar sumber data untuk pengelolaan SAKIP.
3. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

Indikator kedua dari sasaran strategis untuk tujuan keempat adalah **persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS**. Formula penghitungannya adalah :

$$KPSP = \frac{Ppuas}{PBPS} \times 100\%$$

Di mana:

KPSP = Persentase kepuasan data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kab/Kota

Ppuas = Jumlah pengunjung PST BPS Kab/Kota yang puas terhadap kualitas sarana dan prasarana pelayanan BPS Kab/Kota

PBPS = Jumlah pengunjung PST BPS Kab/Kota

Sumber data indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS sebesar 96,77 persen. Hasil ini diperoleh dari Survei Kepuasan Data tahun 2022. Hal ini berarti 96,77

persen dari pengguna data merasa puas dengan sarana dan prasarana yang ada di Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Masih terdapat sarana dan prasaran dalam kondisi rusak ringan, namun masih dipakai untuk menunjang kegiatan.
2. Keterbatasan ruang PST sehingga tidak dapat menampung pengguna data lebih banyak.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memanfaatkan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada secara optimal.
2. Memanfaatkan ruang yang ada secara optimal.
3. Selalu berupaya menjaga dan meningkatkan sarana dan prasana yang ada dengan melakukan pemeliharaan secara rutin.

Rencana Aksi

1. Menata ruang tunggu sehingga menjadi lebih nyaman.
2. Mengajukan penghapusan sarana dan prasarana dalam kondisi rusak berat dan sudah tidak digunakan.

3.2 Perkembangan
Capaian
Kinerja BPS
Kabupaten
Mukomuko
Tahun 2018-
2022

Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada dasarnya tidak bisa dibandingkan secara langsung karena adanya perbedaan indikator kinerja sasaran. Namun capaian secara total dapat menggambarkan keterbandingan pencapaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko secara tahunan. Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2018 sampai dengan 2022 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 12. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2018-2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Capaian Kinerja (%)	97,79	99,3	101,77	109,83	101,27

Capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2018-2022 tergolong baik karena capaiannya selalu meningkat setiap tahun kecuali untuk tahun 2022. Dimana capaian kinerja pada tahun 2022 lebih kecil dari tahun 2021. Rendahnya capaian kinerja pada tahun 2022 disebabkan karena adanya perubahan IKU dan adanya penetapan target minimal dari BPS. Adanya target minimal mengakibatkan banyak target pada masing-masing IKU BPS Kabupaten Mukomuko mengalami peningkatan.

Capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko mulai tahun 2020 melebihi 100 persen dan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 109,83 persen. Pada tahun 2020 di Kabupaten Mukomuko mengalami Pandemi covid-19 yang menyebabkan terkendalanya beberapa kegiatan, namun pada tahun 2021 mulai melandai dan kemampuan BPS Kabupaten Mukomuko untuk beradaptasi dan melakukan penyesuaian pola kerja baru sehingga capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2021 dapat meningkat melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 101,27 persen, angka ini sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021. Meskipun

mengalami penurunan namun capaian kinerja tahun 2022 tergolong sangat baik dilihat dari pencapaian tiap indikator kinerja sasaran yang ada maupun dari capaian secara total yang masih diatas 100 persen atau melebihi target yang telah ditetapkan.

3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap 2021

Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 terhadap realisasi kinerja tahun 2021 pada dasarnya tidak bisa dibandingkan secara "apple to apple" karena dari 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran yang ada terdapat 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang berbeda. Jika dibandingkan antara tahun 2022 dan tahun 2021, rata-rata capaian kinerja terlihat mengalami penurunan. Rata-rata capaian kinerja tujuan pada tahun 2022 sebesar 101,27 persen sedangkan pada tahun 2021 sebesar 109,83 persen. Namun dapat dianalisa keterbandingan pencapaian hasil akhir kerjanya berdasarkan tampilan pada tabel berikut:

Tabel 13. Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 terhadap Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
		Satuan	2021	2022
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	120	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam				

penyelenggaraan SSN				
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-	100
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	-	100
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	-	108,33
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi				
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	101,43	100,45
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	107,41	100,1

Capaian kinerja pada tahun 2022 mengalami penurunan pada semua indikator dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan penetapan target untuk tahun 2022 telah disesuaikan dengan capaian kinerja pada tahun 2021. Target pada masing-masing indikator telah dievaluasi dan dilakukan reuiu.

a. Tujuan 1 : Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko pada Tahun 2022 dari Tujuan Pertama yang diukur dengan menggunakan indikator "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan" lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2021. Tahun 2022, capaian indikator pertama sebesar 100 persen, capaian ini sudah merupakan capaian maksimal dengan target sebesar 100 persen dan capaian sebesar 100 persen. Hasil Survei Kebutuhan Data menunjukkan bahwa seluruh pengguna data BPS yang berasal dari OPD menggunakan data tersebut sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Sedangkan untuk tahun 2021 sebesar 120 persen yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional, hal ini dikarenakan target pada tahun 2020 lebih rendah dari target tahun 2022. Capaian indikator ini disebabkan responden Survei Kepuasan Data pada tahun 2022 sebagian besar berasal dari OPD.

Indikator kedua "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi" capaian kinerja untuk tahun 2021 masih sama jika dibandingkan dengan capaian kinerja untuk tahun 2022. Publikasi yang menerapkan standar akurasi pada tahun 2021 hanya Statistik Kesejahteraan Rakyat, untuk tahun 2022 ada penambahan publikasi yang menerapkan standar akurasi, yaitu Inkesra 2021, Keadaan Angkatan Kerja 2021, Statistik Hortikultura 2021, Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2021, Luas Panen dan Produksi Padi 2021 dan Statistik Keuangan Pemerintah 2022.

b. Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 dari Tujuan Kedua dengan indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik" merupakan indikator baru setelah adanya reviu Renstra 2020-2024 yang dilakukan pada awal

tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021.

Capaian Kinerja dari tujuan kedua dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar”. Indikator ini juga merupakan indikator baru setelah adanya reviu Renstra 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021.

c. Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Capaian kinerja tujuan ketiga BPS Kabupaten Mukomuko yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” yang diukur dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik” , Indikator ini juga merupakan indikator baru setelah adanya reviu Renstra 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021.

d. Tujuan 4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi diukur dengan menggunakan dua indikator pertama “Hasil penilaian Implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)”. Penilaian SAKIP mengacu pada Permenpan No. 12 Tahun 2015.

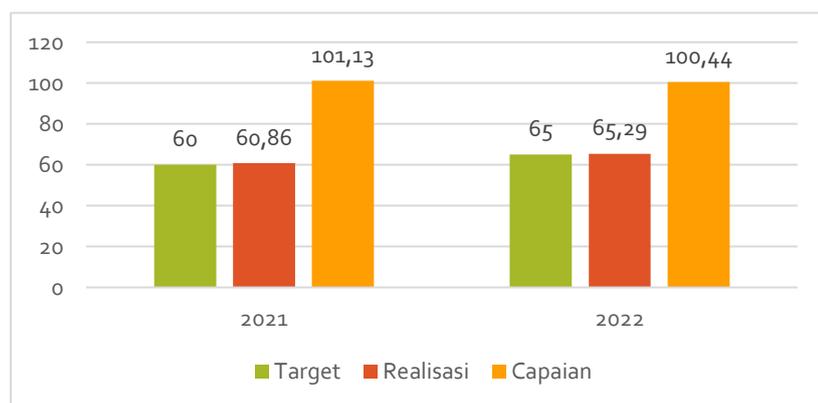
Pada tahun 2022, nilai SAKIP BPS Kabupaten Mukomuko berkategori B dengan nilai 65,29 poin. Nilai yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai tahun 2021 yaitu sebesar 60,86 poin. Pencapaian ini terutama ditunjang oleh peningkatan pada komponen Evaluasi Kinerja. Evaluasi kinerja secara rutin dilaksanakan oleh BPS

Kabupaten Mukomuko sebagai upaya dalam memantau pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Namun jika dilihat capaian dari tujuan keempat ini, pada tahun 2022 justru mengalami penurunan. Namun secara nilai realisasi pada tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun 2021 sebesar Kenaikan disebabkan karena adanya penurunan penetapan target sebagai dampak dari pencapaian pada tahun sebelumnya dari target sebesar 65 poin di tahun 2020, menjadi 60 di tahun 2021.

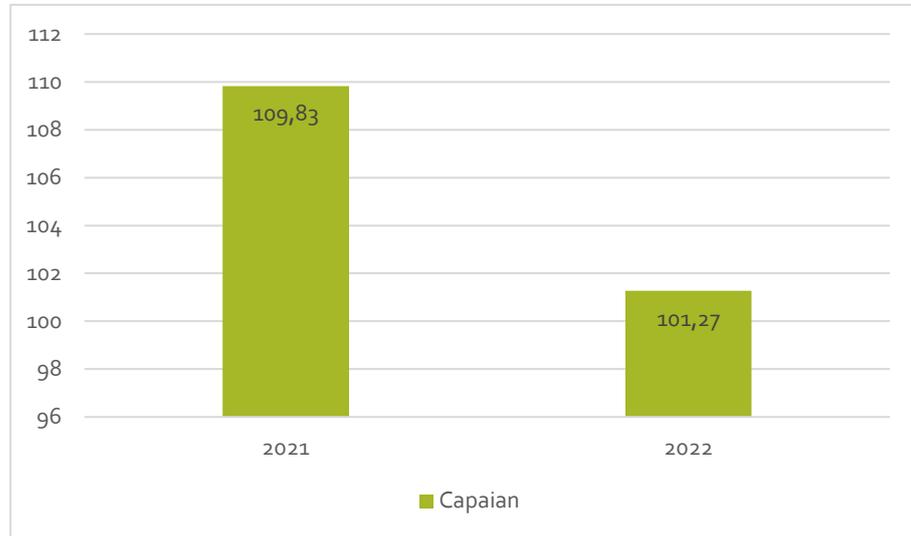
Indikator kedua tujuan pertama "Presentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS". Capaian kinerja indikator kedua ini adalah 107,41 persen untuk tahun 2021, sedangkan tahun 2022 capaian kinerjanya 100,1 persen. Capaian kinerja tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Namun secara nilai capaian pada tahun 2022 lebih besar dibandingkan capaian pada tahun 2021 yaitu pada tahun 2021 sebesar 96,67 persen dan pada tahun 2022 sebesar 96,77 persen.

Gambar 3. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Pertama Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022



Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan pada tahun 2022 adalah sebesar 101,27 persen. Nilai tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 109,83 persen. Hal ini dikarenakan penetapan target untuk tahun 2022 adalah realisasi pada tahun 2021. Perbandingan capaian kinerja tujuan pada 2022 dan 2021 dapat dilihat pada **Gambar 4**.

Gambar 4. Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 dan 2021



3.4 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap 2020

Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 terhadap realisasi kinerja tahun 2020 pada dasarnya tidak bisa dibandingkan secara "apple to apple" karena dari 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran yang ada terdapat 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang berbeda. Jika dibandingkan antara tahun 2022 dan tahun 2020, rata-rata capaian kinerja terlihat mengalami penurunan. Rata-rata capaian kinerja tujuan pada tahun 2022 sebesar 101,27 persen sedangkan pada tahun 2020 sebesar 101,77 persen. Namun dapat dianalisa keterbandingan pencapaian hasil akhir kerjanya berdasarkan tampilan pada tabel berikut:

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 terhadap Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
		Satuan	2020	2022
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				

1.1 Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	120	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100
2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-	100
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	-	100
3. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	-	108,33
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi				
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	83,58	100,45

saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	91,11	100,1
--	---	--------	-------	-------

Capaian kinerja pada tahun 2022 mengalami penurunan pada semua indikator dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan penetapan target untuk tahun 2022 telah disesuaikan dengan capaian kinerja pada tahun 2021. Target pada masing-masing indikator telah dievaluasi dan dilakukan reuiu.

a. Tujuan 1 : Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko pada Tahun 2022 dari Tujuan Pertama yang diukur dengan menggunakan indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan” lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020. Tahun 2022, capaian indikator pertama sebesar 100 persen, capaian ini sudah merupakan capaian maksimal dengan target sebesar 100 persen dan capaian sebesar 100 persen. Hasil Survei Kebutuhan Data menunjukkan bahwa seluruh pengguna data BPS yang berasal dari OPD menggunakan data tersebut sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Sedangkan untuk tahun 2020 sebesar 120 persen yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional, hal ini dikarenakan target pada tahun 2020 hanya 70 persen dimana target ini lebih rendah dari target tahun 2022. Capaian indikator ini disebabkan responden Survei Kepuasan Data pada tahun 2022 sebagian besar berasal dari OPD.

Indikator kedua “Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi” capaian kinerja untuk tahun 2021 masih sama jika dibandingkan dengan capaian kinerja untuk tahun 2022. Publikasi yang menerapkan standar akurasi masih sama yaitu Statistik Kesejahteraan Rakyat, untuk tahun 2022 ada penambahan publikasi yang menerapkan

standar akurasi, yaitu Inkesra 2021, Keadaan Angkatan Kerja 2021, Statistik Hortikultura 2021, Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2021, Luas Panen dan Produksi Padi 2021 dan Statistik Keuangan Pemerintah 2022

b. Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2022 dari Tujuan Kedua dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik ” merupakan indikator baru setelah adanya reviu Renstra 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020.

Capaian Kinerja dari tujuan kedua dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar”. Indikator ini juga merupakan indikator baru setelah adanya reviu Renstra 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020.

c. Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Capaian kinerja tujuan ketiga BPS Kabupaten Mukomuko yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” yang diukur dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik” , Indikator ini juga merupakan indikator baru setelah adanya reviu Renstra 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020.

d. Tujuan 4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi diukur dengan menggunakan dua indikator pertama "Hasil penilaian Implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)". Penilaian SAKIP mengacu pada Permenpan No. 12 Tahun 2015.

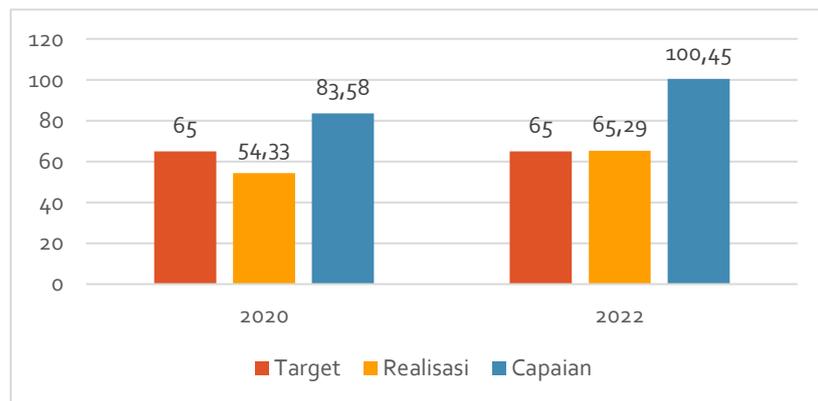
Pada tahun 2022, nilai SAKIP BPS Kabupaten Mukomuko berkategori B dengan nilai 65,29 poin. Nilai yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai tahun 2020 yaitu sebesar 54,33 poin. Pencapaian ini terutama ditunjang oleh peningkatan pada komponen Evaluasi Kinerja. Evaluasi kinerja secara rutin dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebagai upaya dalam memantau pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Dilihat capaian dari tujuan keempat ini, pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Secara nilai realisasi pada tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun 2020, kenaikan disebabkan karena adanya beberapa upaya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dimulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi kinerja.

Indikator kedua tujuan pertama "Presentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS". Capaian kinerja indikator kedua ini adalah 91,11 persen untuk tahun 2020, sedangkan tahun 2022 capaian kinerjanya 100,1 persen. Capaian kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 beberapa kegiatan mengalami kendala akibat adanya pandemi covid-19. Namun dengan berangsurnya pandemi covid-19 pada tahun 2022, kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko berangsur mulai normal kembali, secara nilai capaian pada tahun 2022 lebih besar dibandingkan capaian pada tahun 2020 yaitu pada tahun 2021 sebesar 82 persen dan pada tahun 2022 sebesar 96,77 persen.

Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan pada tahun 2022 adalah sebesar 101,27 persen. Nilai tersebut mengalami penurunan jika

dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 101,77 persen. Hal ini dikarenakan penetapan target untuk tahun 2022 adalah realisasi pada tahun 2021, dimana target tersebut secara nilai lebih besar dibandingkan target pada tahun 2020.

Gambar 5. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Pertama Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 dan 2022



3.5 Capaian Kinerja 2022 terhadap Target Renstra 2022

Realisasi kinerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra menunjukkan bahwa beberapa target indikator pada tahun 2022 sama dengan target indikator pada Renstra 2022-2024. Hal ini dimungkinkan terjadi setelah melihat kondisi di Kabupaten Mukomuko terutama untuk indikator kegiatan statistik sektoral yang masih sedikit terdapat di Kabupaten Mukomuko. Namun target pada tahun 2022 ini sudah sesuai dengan target renstra tahun 2022 setelah dilakukan reuiu Renstra 2020-2022 yang dilakukan pada awal tahun 2022.

Tabel 15. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target Renstra 2022
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100	100	100	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100	100	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN						
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76	30,76	100	30,76
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84	53,84	100	53,84
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						

3.1	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	92,3	100	108,33	92,3
4.	Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi						
4.1	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	65,29	100,45	65
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	96,67	96,77	101,1	96,67

Realisasi pada tujuan pertama untuk dua indikator pada sasaran “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas” sama dengan target Renstra tahun 2022, target pada kedua indikator ini merupakan nilai maksimal, yaitu sebesar 100 persen.

Realisasi pada tujuan kedua untuk dua indikator pada sasaran “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN” sama dengan target pada Renstra tahun 2022, sedangkan untuk realisasi pada tahun 2022 capaiannya sudah melebihi 100 persen.

Pada tujuan ketiga untuk sasaran “Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I” dengan indikator Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik, realisasi pada tahun 2022 sama dengan target pada Renstra tahun 2022, indikator ini merupakan nilai maksimal, yaitu sebesar 100 persen.

Target Kinerja untuk tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2022, pada awalnya sebelum dilakukan reuiu Renstra mengalami perubahan, sebagian besar target tahun 2022 lebih rendah dari target renstra untuk tahun 2022. Setelah dilakukan reuiu Renstra target pada tahun 2022 sama dengan target Renstra tahun 2022.

3.6 Capaian Kinerja 2022 terhadap Target Renstra 2024

Realisasi kinerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa beberapa target indikator pada tahun 2022 masih dibawah target indikator pada akhir Renstra 2022-2024. Hal ini dimungkinkan terjadi setelah melihat kondisi di Kabupaten Mukomuko terutama untuk indikator kegiatan statistik sektoral yang masih sedikit terdapat di Kabupaten Mukomuko. Namun target pada tahun 2022 ini sudah sesuai dengan target renstra tahun 2022 setelah dilakukan reuiu Renstra 2020-2022 yang dilakukan pada awal tahun 2022.

Tabel 16. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2024

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target Renstra 2024
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100	100	100	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100	100	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam						

penyelenggara an SSN						
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatka n rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76	30,76	100	46,15
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaik an metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84	53,84	100	69,23
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggara an SSN						
3.1 Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatka n pembinaan statistik.	Persen	92,3	100	108,33	100
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi						
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	65,29	100,45	67
	Persentase kepuasan pengguna data	Persen	96,67	96,77	101,1	96,67

	terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS						
--	---	--	--	--	--	--	--

Realisasi pada tujuan pertama untuk dua indikator pada sasaran “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas” sama dengan target Renstra tahun 2024, target pada kedua indikator ini merupakan nilai maksimal, yaitu sebesar 100 persen.

Realisasi pada tujuan kedua untuk dua indikator pada sasaran “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN” lebih rendah dibandingkan dengan target pada Renstra tahun 2024, hal ini dikarenakan penentuan target untuk setiap tahun pada Renstra 2020-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 OPD setiap tahun.

Pada tujuan ketiga untuk sasaran “Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I” dengan indikator Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik, realisasi pada tahun 2022 sama dengan target pada Renstra tahun 2024, indikator ini merupakan nilai maksimal, yaitu sebesar 100 persen.

Target Kinerja untuk tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024, pada awalnya sebelum dilakukan reuiu Renstra mengalami perubahan, sebagian besar target tahun 2022 lebih rendah dari target renstra untuk tahun 2024. Setelah dilakukan reuiu Renstra target pada tahun 2022 sama dengan target Renstra tahun 2022.

3.7 Prestasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, BPS Kabupaten Mukomuko meraih beberapa prestasi di antaranya:

- a. IKPA Satker Terbaik Ketiga Tahun Anggaran 2021 Kategori Satuan Kerja dengan Pagu di atas 4 Miliar yang diberikan oleh KPPN Mukomuko pada tanggal 22 Maret 2022 .



- b. Terbaik I Fungsi Statistik Produksi Tahun 2021 diberikan oleh BPS Provinsi Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2022.



- c. Terbaik III Fungsi Statistik Distribusi Tahun 2021 diberikan oleh BPS Provinsi Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2022



- d. Terbaik III Fungsi Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik Tahun 2021 diberikan oleh BPS Provinsi Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2022.



Selain penghargaan dari pihak eksternal maupun internal Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, pada tahun 2022 dalam menjalankan kegiatan juga menggunakan beberapa inovasi baik berupa aplikasi maupun non aplikasi yang memanfaatkan teknologi Informasi, antara lain

1. Kipapp

Kipapp merupakan aplikasi berbasis web untuk mendukung penyelenggaraan Pengelolaan Kinerja ASN di lingkungan Badan Pusat Statistik. Aplikasi Kipapp membantu dalam perencanaan kinerja agar selaras dengan tujuan dan sasaran instansi serta memberikan informasi kinerja dari level unit kerja sampai dengan level pegawai di lingkungan Badan Pusat Statistik. Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai pada tahun 2022 seluruh pegawai di BPS Kabupaten Mukomuko sudah menggunakan aplikasi Kipapp.

2. ASTER (Administrasi Surat Terintegrasi)

Aplikasi ini merupakan database penomoran surat dengan memakai spreadsheet. Pada aplikasi ini semua penomoran surat dibukukan menjadi satu file, dimana format surat sudah disesuaikan dengan pedoman tata naskah dinas yang ada di Badan Pusat Statistik. Pemakaian aplikasi ini dalam penyusunan naskah dinas menjadi lebih efektif dan efisien dimana pembuatan nomor surat dapat diakses dimana saja.

3.8 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kegiatan prioritas sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko di tahun 2022 antara lain Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilkerstat ST2023 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022, dengan sampel sebanyak seluruh SLS yang ada di Kabupaten Mukomuko.

Kegiatan prioritas kedua adalah Sensus Penduduk 2020 Lanjutan yang dilaksanakan pada 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2022. Dalam rangka mendapatkan parameter demografi yang akurat perlu dilakukan kegiatan sensus penduduk lanjutan dimana pendataan dilaksanakan untuk mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan. Oleh karenanya, dirancang adanya

sensus sampel sebagai sensus penduduk lanjutan di tahun 2022 menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan LF SP2020 menggunakan 4 (empat) moda pendataan yaitu CAPI, PAPI, CATI, dan CAWI. Kegiatan pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2022. Kegiatan tersebut diawali dengan pemutakhiran rumah tangga dan pemilihan sampel diikuti dengan pendataan rumah tangga terpilih di seluruh wilayah sampel yang tersebar di Indonesia. Selain itu, mengingat pentingnya hasil dari pendataan *Long Form* ini, maka akan dilakukan kegiatan Penjaminan Kualitas (PK) di dalam rangkaian kegiatan pendataan. Hal ini ditujukan sebagai upaya menjaga kualitas data hasil pendataan *Long Form* SP2020.

Kegiatan prioritas selanjutnya adalah Pendataan Awal Registrasi Sosial yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober sampai 14 November 2022. Kegiatan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) merupakan tindak lanjut atas Arahan Presiden Republik Indonesia dalam rangka penurunan kemiskinan ekstrem nol persen di tahun 2024 pada Rapat Terbatas 4 Maret 2020 dan Rapat Terbatas 15 Februari 2022, dengan Topik "Data Terkini Penyaluran Bantuan Sosial dan Percepatan Kemiskinan Ekstrem". Hal ini ditegaskan dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di mana BPS ditugaskan untuk melakukan pendataan penduduk miskin ekstrem dengan menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai data dasar dan menyelenggarakan survei sebagai sarana evaluasi perkembangan penghapusan kemiskinan ekstrem yang merupakan bagian dari Susenas. Pendataan ini perlu dilakukan untuk menjamin akurasi data sasaran program penanggulangan kemiskinan dalam penyaluran bantuan sosial yang akan dilakukan secara satu per satu (door to door) untuk seluruh keluarga miskin dan rentan.

Tujuan dari Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi adalah untuk menyediakan sistem dan basis data seluruh yang terdiri atas profil,

kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan yang terhubung dengan data induk kependudukan serta basis data lainnya hingga tingkat desa/kelurahan. Registrasi sosial ekonomi mencakup informasi kondisi sosial ekonomi yang meliputi kondisi sosio ekonomi demografis, kondisi perumahan dan sanitasi air bersih, kepemilikan aset, kondisi kerentanan kelompok penduduk khusus, informasi geospasial, tingkat kesejahteraan, dan informasi sosial ekonomi lainnya.

3.9 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Upaya efisiensi yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko, dalam hal pengukuran pada Form Rencana Aksi dan Capaian Kinerja tahun 2022 terhadap efisiensi tujuan dan sasaran strategis memberikan nilai sebesar 74,86 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi terhadap capaian target tujuan dan sasaran strategis apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran. Untuk efisiensi berdasarkan tujuan dan sasaran strategis secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2022

Tujuan	Sasaran	Capaian Kinerja Kumulatif (%)	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran Kumulatif (Rp)	Realisasi Anggaran Kumulatif (%)	Nilai Efisiensi Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1- Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	100	5.189.395.000	4.857.645.415	93,61	65,98
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	2.1. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	100	31.940.000	11.962.000	37,45	100

T3. Meningkatkan Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	108	1.741.000	70.000	4,02	100
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	100	4.306.781.000	3.724.422.342	86,48	84,40

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah mengupayakan efisiensi dalam berbagai kegiatan, misalnya pada saat pelaksanaan paket meeting Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan sistem paket meeting bagi pegawai organik dan tidak dibayarkan transpor untuk pegawai organik memegang kendaraan dinas. Dan pemberian uang harian perjalanan dinas lebih dari 8 jam dihitung secara selektif sesuai dengan kegiatan dan kondisi lapangan.

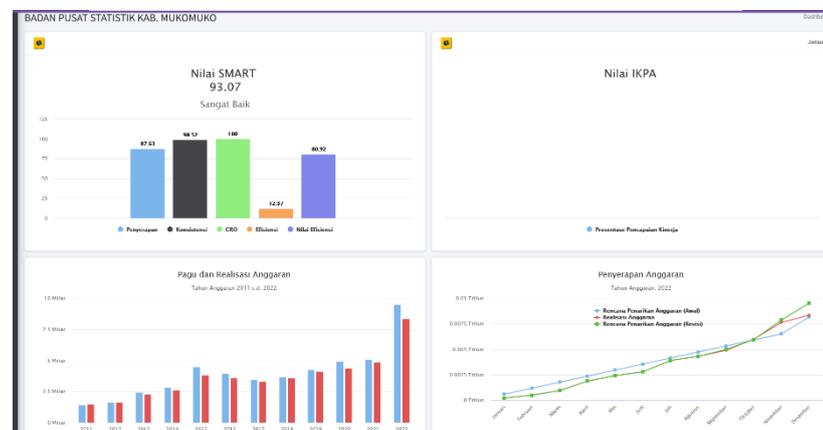
Beberapa pelatihan petugas juga dilaksanakan secara online melalui aplikasi *zoom meeting*. Sehingga dengan pelatihan secara online akan menghemat anggaran pelatihan.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko melakukan efisiensi pada anggaran dengan pengurangan anggaran belanja barang dan belanja pegawai dalam rangka upaya efisiensi dari yang semula Rp 9.893.648.000 direvisi menjadi Rp 9.511.447.000 atau berkurang R 382.201.000 (3,86 persen).

Selain penghematan anggaran, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko juga telah berupaya dalam penghematan penggunaan daya dan jasa, antara lain penghematan penggunaan listrik dan air. Hal ini dapat dilihat dari kampanye hemat energi yang dibuat dan di sosialisasikan ke seluruh pegawai. Namun untuk besaran tagihan listrik, telepon dan air

untuk tahun 2022 lebih besar dibandingkan tagihan listrik, telepon dan air tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya kenaikan tarif.

Efisiensi kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko pada aplikasi SMART Kemenkeu dimana nilai SMART Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko tahun 2022 sebesar 93,07, sedangkan nilai efisiensinya adalah sebesar 12,37 persen dengan nilai efisiensi sebesar 80,92 persen. Efisiensi pada SMART dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.



3.10 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Pada tahun 2022 pagu akhir yang diterima oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebesar Rp 9.511.447.000 yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu

- i) Program Dukungan Manajemen dengan pagu sebesar Rp 4.306.781.000, dan
- ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 5.204.666.000.

Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp 8.594.099.757 atau sebesar 90,36 persen. Mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2021 yang mencapai 95,82 persen. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kegagalan pada belanja modal dan kurangnya perencanaan anggaran selama tahun 2022 sehingga anggaran belum dapat direalisasikan secara optimal.

Anggaran pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, hal ini dikarenakan pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mempunyai tiga kegiatan besar yang menjadi prioritas yang tergolong dalam kegiatan sensus. Sehingga memerlukan anggaran yang cukup besar.

Tabel 18. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Program	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DM	4.306.781.000	3.724.422.342	86,48	582,358,658
PPIS	5.204.666.000	4.869.677.415	93,56	334.988.585
Jumlah	9.511.447.000	8.594.099.757	90,36	917,347,243

Gambar 6. Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022



Berdasarkan **Tabel 18**, Penyerapan anggaran pada program Dukungan Manajemen adalah sebesar 86,48 persen dari pagu anggaran program Dukungan Manajemen, sedangkan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 93,56 persen dari pagu anggaran PPIS.

Sebagian besar pagu anggaran BPS Kabupaten Mukomuko adalah belanja gaji pegawai yang ada di dalam Program Dukungan Manajemen.

Realisasi anggaran tahun 2022 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran untuk tiap-tiap indikator dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2022

Indikator	Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Juta Rp)	Realisasi (Juta Rp)	(%) Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	100	5.189	4.857	98,61
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	100	5.189	4.857	98,61
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	100	31,94	11,962	37,45
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	100	31,94	11,962	37,45
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	108,33	1,741	0,07	4,02
Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	10,45	4.306	3.724	86,48
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	100,1	4.306	3.724	86,48

Seperti pada Tabel 19 terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja indikator berada di atas realisasi anggarannya, hanya ada dua indikator yang capaiannya di bawah realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko pada tahun 2022 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Provinsi Bengkulu. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarnya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2022 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari meningkatkan nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2022.

4.2 Tantangan dan Kendala Umum

Secara umum Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut

beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2022 dan tahun-tahun ke depan di antaranya:

1. Peran Badan Pusat Statistik yang semakin vital menuntut Badan Pusat Statistik senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi Badan Pusat Statistik sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

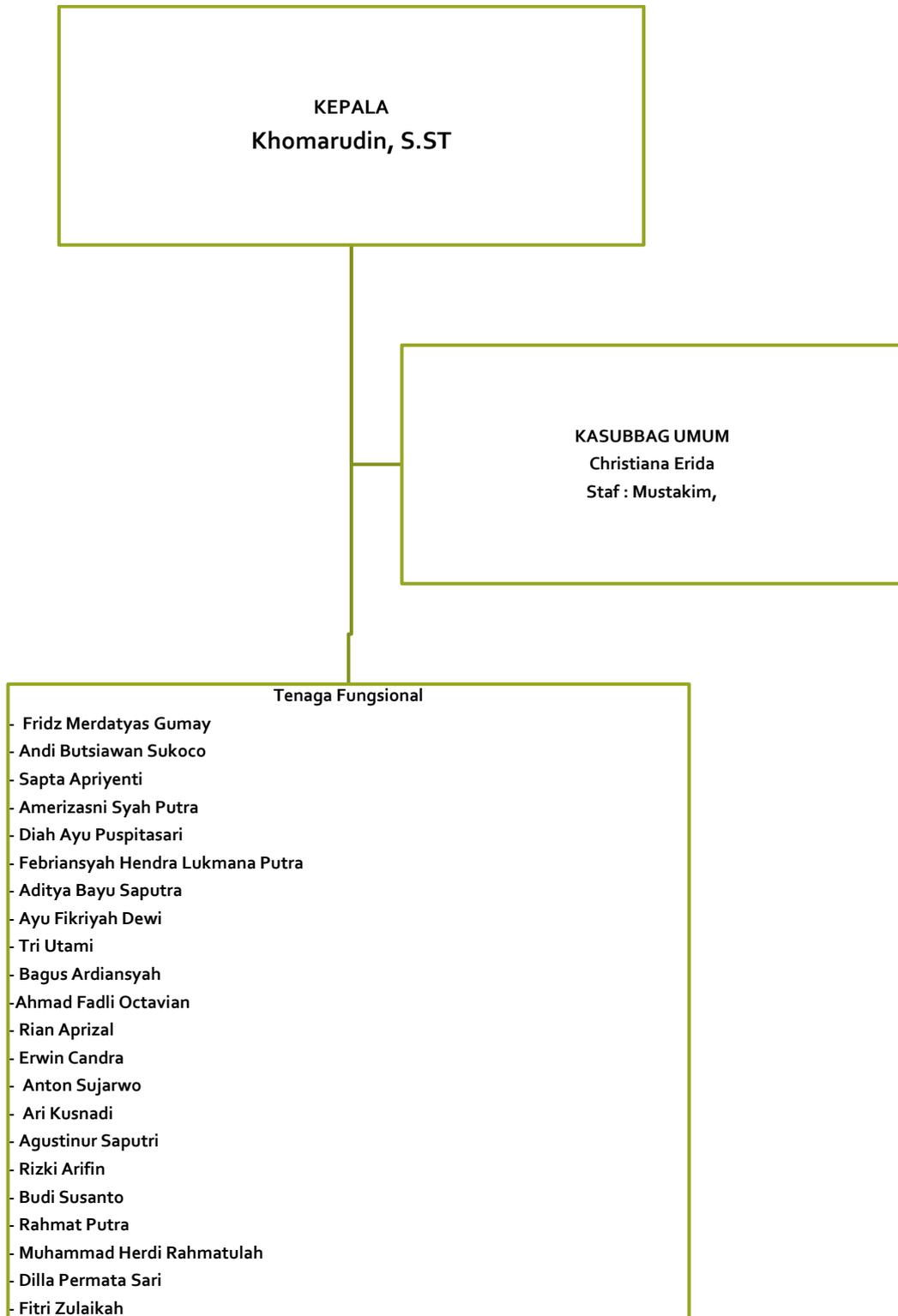
4.3 Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *responden engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi	Persen	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	92,3
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	96,67

Lampiran 3. Capaian Kinerja 2022

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Tujuan 1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	100	100	100
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100	100	100
2.	Tujuan 2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				
	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	30,76	30,76	100
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	53,84	53,84	100
3.	Tujuan 3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.	Persen	92,3	100	108,34
4.	Tujuan 4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	65,29	100,45
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	96,67	96,77	100,1
Rata-rata Capaian Kinerja						101,27

Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	DIII	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala			1			1
2	Sub Bagian Umum			1			1
3	Fungsional Tertentu		1	15	1		17
4	Pelaksana	1	3	1	1		6
Jumlah		1	4	18	2		25

Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)	Sosial		■							■			
2	Sensus Penduduk 2020 Lanjutan	Sosial					■	■	■					
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)	Sosial			■						■			
4	Statistik Ketahanan Sosial	Sosial			■	■	■	■						
5	Pendataan Awal Regsosek	Sosial										■	■	
6	Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi	Produksi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Produksi	■	■	■	■	■	■		■		■	■	
8	Statistik Hortikultura dan Perkebunan	Produksi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Produksi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
10	Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	Produksi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
11	Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)	IPDS										■	■	
12	Diseminasi dan Metadata Statistik	IPDS	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
13	Pengembangan Metodologi Sensus Dan Survei	IPDS							■				■	
14	Statistik Distribusi	Distribusi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
15	Statistik Harga	Distribusi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
16	Statistik Keuangan, Teknologi Informasi Dan Pariwisata	Distribusi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
17	Neraca Pengeluaran	NWAS				■	■	■	■			■	■	
18	Neraca Produksi	NWAS	■			■	■	■	■			■	■	

Lampiran 6. Judul Publikasi/Laporan yang Terbit Tahun 2022

No.	Judul	Periode Terbit
1.	Mukomuko Dalam Angka 2022	Tahunan
2.	Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2022	Tahunan
3.	Kecamatan Ipuh Dalam Angka 2022	Tahunan
4.	Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2022	Tahunan
5.	Kecamatan Malin Deman Dalam Angka 2022	Tahunan
6.	Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2022	Tahunan
7.	Kecamatan Sungai Rumbai Dalam Angka 2022	Tahunan
8.	Kecamatan Teramang Jaya Dalam Angka 2022	Tahunan
9.	Kecamatan Teras Terunjam Dalam Angka 2022	Tahunan
10.	Kecamatan Penarik Dalam Angka 2022	Tahunan
11.	Kecamatan Selagan Raya Dalam Angka 2022	Tahunan
12.	Kecamatan Kota Mukomuko Dalam Angka 2022	Tahunan
13.	Kecamatan Air Dikit Dalam Angka 2022	Tahunan
14.	Kecamatan XIV Koto Dalam Angka 2022	Tahunan
15.	Kecamatan Lubuk Pinang Dalam Angka 2022	Tahunan
16.	Kecamatan Air Manjuntjo Dalam Angka 2022	Tahunan
17.	Kecamatan V Koto Dalam Angka 2022	Tahunan
18.	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Mukomuko 2022	Tahunan
19.	Statistik Harga Perdesaan Kabupaten Mukomuko 2022	Tahunan
20.	Statistik Harga Perdesaan Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
21.	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
22.	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten Mukomuko 2022	Tahunan
23.	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
24.	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2022	Tahunan
25.	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
26.	Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
27.	Statistik Hortikultura Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
28.	Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
29.	Luas Panen dan Produksi Padi Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
30.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mukomuko 2021	Tahunan
31.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mukomuko Menurut Pengeluaran 2017-2021	Tahunan
32.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mukomuko Menurut Lapangan Usaha 2017-2021	Tahunan
33.	Laporan Sensus Penduduk 2020 Lanjutan	Tahunan
34.	Laporan Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	Tahunan
35.	Laporan Pendataan Awal Registrasi Sosial Tahun 2022	Tahunan

36.	Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Tahun 2022	Tahunan
37.	Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2022	Tahunan
38.	Laporan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muataan Wilkerstat Tahun 2022	Tahunan
39.	Laporan Updating Perusahaan Pertanian Tahun 2022	Tahunan
40.	Laporan Statistik Distribusi Tahun 2022	Tahunan
41.	Laporan Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei 2022	Tahunan
42.	Laporan Subbagian Umum Tahun 2022	Tahunan
43.	Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022	Semesteran
44.	Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022	Triwulanan
45.	Laporan Keuangan Tahun 2022	Tahunan
46.	Laporan BMN Semester I Tahun 2022	Tahunan
47.	Laporan BMN Tahun 2022	Tahunan
48.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	Tahunan
49.	Laporan Kinerja Tahun 2022	Tahunan
50.	Laporan Pembinaan Desa Cantik	Tahunan

Lampiran 7. Jumlah Pengunjung Website Tahun 2022

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	908
2.	Februari	894
3.	Maret	1027
4.	April	810
5.	Mei	781
6.	Juni	992
7.	Juli	820
8.	Agustus	882
9.	September	1282
10.	Oktober	1138
11.	November	1165
12.	Desember	1031
Jumlah		11730

Lampiran 8. Matrik Peran Hasil Sasaran Kerja Pegawai Tahun 2022

Pegawai	Jabatan	Status	Rencana Kinerja 1	Rencana Kinerja 2	Rencana Kinerja 3	Rencana Kinerja 4	Rencana Kinerja 5	Rencana Kinerja 6	Rencana Kinerja 7
[340015732] Khomarudin SST	Kepala BPS Kabupaten/Kota	Ketua	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadana sektoral dan khusus sesuai standar	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS
[340054766] Sapta Apriyenti S.P.	Statistisi Muda	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Data Statistik Distribusi yang akurat dan mutakhir Tersedianya Data Statistik Harga yang akurat dan mutakhir 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Data Statistik Keuangan Teknologi Informasi dan Pariwisata yang akurat dan mutakhir 					
[340057070] Fridz Merdathas Gumay SST	Statistisi Muda	Anggota		<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Publikasi/Laporan Sakernas yang akurat, mutakhir dan tepat waktu. Tersedianya Publikasi/Laporan Susenas yang akurat, 					

				<p>mutakhir dan tepat waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang akurat, mutakhir dan tepat waktu. • Tersedianya Publikasi/Laporan Sensus Penduduk 2020 Long Form yang akurat, mutakhir dan tepat waktu. 					
[34005 9383] Ahmad Fadli Octavian S.Tr.Stat	Statistisi Pertama	Anggota							<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dan Telaksananya Publikasi Survei Kebutuhan Data yg Tepat dan Akurat
[34005 3576] Andi Butsian Sukoco S.Si	Statistisi Muda	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Data Statistik Hortikultura dan Perkebunan yang Akurat dan Mutakhir • Tersedianya Data Sensus Pertanian 2023 yang Akurat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Data Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalangan, Energi dan Konstruksi yang Akurat dan Mutakhir • Tersedianya Data Statistik Peternakan dan Perikanan yang Akurat 					

			<ul style="list-style-type: none"> • Mutakhir • Tersedia Data Statistik Tanaman Pangan yang Akurat dan Mutakhir 	<ul style="list-style-type: none"> • dan Mutakhir • Tersedianya Data Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan KSA yang Akurat dan Mutakhir 						
[340053578] Christiana Erida S.Si	Kepala Subbagian Umum	Anggota							<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Data Kinerja SAKIP 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pengadaan sarana dan prasarana
[340054726] Amerizah Syah Putra S.E	Statistisi Muda	Anggota		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Data Statistik Neraca Pengeluaran yang akurat dan mutakhir • Tersedianya Data Statistik Neraca Produksi yang akurat dan mutakhir 						
[340055910] Rizki Arifin SST, M.Ec.Dev	Pelaksana	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Rangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat ST2023 yang Akurat dan Mutakhir • Tersedianya Master File 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya publikasi statistik dari hasil sensus dan survei yang akurat, mutakhir dan tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya sosialisasi rekomendasi statistik ke K/L/D/I sesuai dengan waktu yang ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya sosialisasi pengisian metadata statistik ke K/L/D/I sesuai dengan waktu yang ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya pembinaan statistik terkait statistik sektoral dan prinsip satu data indonesia kepada K/L/D/I sesuai waktu yang ditentukan 			

		Desa dan Master Blok Sensus yang Akurat dan Mutakhir						

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO
Jl Imam Bonjol Komplek Perkantoran
Pemkab Mukomuko Kel Bandar Ratu*